

**ETIKA LINGKUNGAN DALAM PENGELOLAAN
OBJEK WISATA
(Studi Pada Objek Wisata *Youth Camp* Taman Hutan Raya Wan
Abdul Rachman Kecamatan Teluk Pandan
Kabupaten Pesawaran)**

SKRIPSI

**MUHAMMAD RIFA'I
NPM. 1931010039**



Program Studi: Aqidah Filsafat Islam

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

**ETIKA LINGKUNGAN DALAM PENGELOLAAN
OBJEK WISATA
(Studi Pada Objek Wisata *Youth Camp* Taman Hutan Raya Wan
Abdul Rachman Kecamatan Teluk Pandan
Kabupaten Pesawaran)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu
Ushuluddin dan Studi Agama (S.Ag)

Oleh :

**MUHAMMAD RIFA'I
NPM. 1931010039**

Program Studi: Aqidah Filsafat Islam

Dosen Pembimbing I : Fauzan, M.Ag

Dosen Pembimbing II : Gesit Yudha Puji Arsono, M.I.P

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

ETIKA LINGKUNGAN DALAM PENGELOLAAN OBJEK WISATA

(Studi Pada Objek Wisata *Youth Camp* Taman Hutan Raya Wan
Abdul Rachman Kecamatan Teluk Pandan
Kabupaten Pesawaran)

Oleh:

Muhammad Rifa'i

Pengembangan objek-objek wisata massal banyak menimbulkan dampak buruk pada kondisi lingkungan. Hal ini terjadi dikarenakan berbagai tempat wisata yang dikembangkan tanpa memperhatikan kondisi lingkungan, pengembangan yang dilakukan hanya berfokus pada peningkatan perekonomian semata. Contoh permasalahannya yaitu penebangan pohon untuk dijadikan taman sehingga merusak struktur tanah. Selain itu juga diketahui permasalahan lingkungan itu terjadi juga disebabkan dari pengelolaan objek-objek wisata massal yang tidak memperhatikan pelestarian lingkungan. Seperti contoh tidak adanya tempat sampah yang disiapkan oleh pengelola sehingga banyaknya sampah yang tidak dikelola dengan baik. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan objek wisata dan tinjauan etika lingkungan terhadap pengelolaan objek wisata *Youth Camp* Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, penelitian ini dilakukan di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Dalam menentukan informan peneliti menggunakan teknik *purposive* sampling. Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data primer, data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi serta dokumentasi. Untuk analisis data menggunakan metode deskriptif, dan interpretasi. Kemudian penarikan kesimpulan menggunakan metode induktif.

Dari penelitian ini ditemukan jawaban bahwa pengelolaan objek wisata *Youth Camp* dapat dilihat dari tiga bentuk yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Dalam perencanaannya

semua harus mengarah pada konservasi, pengawetan, pencegahan kerusakan. Perencanaannya melibatkan pihak tahura, dinas kehutanan, pemerintah daerah, akademisi serta masyarakat. Dalam pelaksanaannya ada pelatihan-pelatihan, seperti penyuluh untuk membina masyarakat pengelola, selain itu juga ada aturan-aturan yang harus dipatuhi masyarakat pengelola seperti misalnya masyarakat dilarang menebang pohon, dilarang berburu, dilarang untuk merusak hutan. Pelaksanaannya juga dianggap sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan yaitu sudah mengarah pada aspek konservasi, pengawetan serta pencegahan kerusakan. Pengawasan, pihak Tahura melakukan pengawasan terhadap pengelolaan objek wisata *Youth Camp*, dalam pengawasannya melibatkan beberapa pihak yaitu Tahura sendiri, pemerintah daerah, serta masyarakat. Mengacu pada etika lingkungan A. Sonny Keraf, dalam pengelolaan objek wisata *Youth Camp* dilakukan dengan menerapkan sikap hormat kepada alam, prinsip tanggung jawab serta prinsip kasih sayang dan kepedulian terhadap alam. Hal ini bisa dilihat dari beberapa bentuk perilaku masyarakat pengelola objek wisata *Youth Camp* yang tidak pernah membuang sampah di aliran sungai, membuang sampah pada tempatnya, membersihkan sampah yang berserakan, tidak berburu hewan, tidak pernah menggemburkan tanah, menanam pohon, menyirami tanaman yang ditanami. Kemudian ketika mereka ingin menanam tanaman seperti tanaman pala, kopi dan lain-lain tidak dengan cara menebang pohon yang sudah hidup dan yang sudah besar, namun dilakukan dengan cara mereka tetap menanam tanaman tanpa melakukan penenebangan pohon.

Kata Kunci: Etika Lingkungan, Objek Wisata, *Youth Camp* Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Lampung.

ABSTRACT

ENVIRONMENTAL ETHICS IN MANAGEMENT TOURIST ATTRACTION

**(Study at the Youth Camp Tourist Attraction, Wan Abdul Rachman
Forest Park, Teluk Pandan District
Pesawaran Regency)**

By:

Muhammad Rifa'i

The development of mass tourism objects has many negative impacts on environmental conditions. This happens because various tourist attractions are developed without paying attention to environmental conditions, the development carried out only focuses on improving the economy. An example of a problem is cutting down trees to make gardens, thereby destroying the soil structure. Apart from that, it is also known that environmental problems occur due to the management of mass tourism objects that do not pay attention to environmental conservation. For example, there are no rubbish bins prepared by the management so that a lot of rubbish is not managed properly. The aim of this research is to find out how tourist attractions are managed and an environmental ethics review of the management of the Wan Abdul Rachman Grand Forest Park Youth Camp tourist attraction. The method used in this research is descriptive field research. This research was conducted in Teluk Pandan District, Pesawaran Regency. In determining informants, researchers used a proportional sampling technique. The types of data in this research consist of primary data and secondary data. Data collection techniques in this research used interviews, observation and documentation. For data analysis using descriptive and interpretation methods. Then draw conclusions using the inductive method.

Dari penelitian ini ditemukan jawaban bahwa pengelolaan objek wisata Youth Camp dapat dilihat dari tiga bentuk yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Dalam perencanaannya semua harus mengarah pada konservasi, pengawetan, pencegahan kerusakan. Perencanaannya melibatkan pihak tahura, dinas kehutanan, pemerintah daerah, akademisi serta masyarakat. Dalam pelaksanaannya ada pelatihan-pelatihan,

seperti penyuluh untuk membina masyarakat pengelola, selain itu juga ada aturan-aturan yang harus dipatuhi masyarakat pengelola seperti misalnya masyarakat dilarang menebang pohon, dilarang berburu, dilarang untuk merusak hutan. Pelaksanaannya juga dianggap sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan yaitu sudah mengarah pada aspek konservasi, pengawetan serta pencegahan kerusakan. Pengawasan, pihak Tahura melakukan pengawasan terhadap pengelolaan objek wisata Youth Camp, dalam pengawasannya melibatkan beberapa pihak yaitu Tahura sendiri, pemerintah daerah, serta masyarakat. Mengacu pada etika lingkungan A. Sonny Keraf, dalam pengelolaan objek wisata Youth Camp dilakukan dengan menerapkan sikap hormat kepada alam, prinsip tanggung jawab serta prinsip kasih sayang dan kepedulian terhadap alam. Hal ini bisa dilihat dari beberapa bentuk perilaku masyarakat pengelola objek wisata Youth Camp yang tidak pernah membuang sampah di aliran sungai, membuang sampah pada tempatnya, membersihkan sampah yang berserakan, tidak berburu hewan, tidak pernah menggemburkan tanah, menanam pohon, menyirami tanaman yang ditanami. Kemudian ketika mereka ingin menanam tanaman seperti tanaman pala, kopi dan lain-lain tidak dengan cara menebang pohon yang sudah hidup dan yang sudah besar, namun dilakukan dengan cara mereka tetap menanam tanaman tanpa melakukan penenebangan pohon.

Kata Kunci: Etika Lingkungan, Objek Wisata, Youth Camp Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Lampung.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Rifa'i
NPM : 1931010039
Jurusan/Prodi : Aqidah Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan dengan sebanar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul: **“ETIKA LINGKUNGAN DALAM PENGELOLAAN OBJEK WISATA (Studi Pada Objek Wisata *Youth Camp* Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran)”** adalah benar-benar karya asli penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah disebutkan referensinya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak benaran dari pernyataan saya ini, maka saya bersedia menerima segala sangsi yang di akibatkannya. Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 1 November 2023

Penulis



Muhammad Rifa'i

1931010039



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Jl. Lengkong H. Endro Saratmita, Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Etika Lingkungan Dalam Pengelolaan Objek Wisata (Studi Pada Objek Wisata *Youth Camp* Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran)**
Nama : **Muhammad Rifa'i**
NPM : **1931010039**
Jurusan : **Aqidah Filsafat Islam**
Fakultas : **Ushuluddin dan Studi Agama**

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan di Pertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Fauzan, M.A.
NIP.197208112009011004

Gesit Yudha Puji Arsono, M.L.P.
NIP.2019040119900831001

Mengetahui
Ketua Jurusan

Drs. A. Zaeny, M.Kom.I.
NIP.196207051995031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Jl. Lektor H. Endro Suramin, Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703285

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Etika Lingkungan Dalam Pengelolaan Objek Wisata (Studi Pada Objek Wisata Youth Camp Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran)** Disusun oleh **Muhammad Rifa'i**, NPM. 1931010039, Program Studi **Aqidah Filsafat Islam**, telah diujikan dalam Sidang Munqasah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **Jum at, 17 November 2023**

TIM PENGUJI

Ketua : **Drs. A. Zaeny, M.Kom.I**

Sekretaris : **Iin Yulianti, MA**

Penguji Utama : **Agung M. Iqbal, M.Ag**

Penguji I : **Fauzan M.Ag**

Penguji II : **Gesit Yudha Puji Arsono, M.I.P**



Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Had Isnaeni, MA
197403302000031001

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ
اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

*Artinya: Dan Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah
(diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa
takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat
Allah sangat dekat kepada orang yang
berbuat kebaikan.
(Qs. Al-Araf Ayat 56)*



PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan mengucapkan alhamdulillah sebagai rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta, sayang, serta hormat yang besar kepada:

1. Allah SWT, yang selalu memberikan kemudahan dalam setiap urusan.
2. Kedua orang tuaku yang tersayang dan tercinta, ayahanda Pisolli dan ibunda Rilina yang telah berjuang keras dan tidak hentinya memberiku semangat, dorongan serta kasih sayang. Senantiasa mendo'akan dan menantikan keberhasilanku.
3. Untuk kakakku yang aku sayangi Muhammad Suhada Amd.Kep dan adik-adikku Islamil Hasan, Siti Nurhalimah, Yunia Luna Maya yang selalu memberi motivasi dan semangat serta selalu mendoakanku agar dapat berhasil selama studi.
4. Untuk paman-pamanku dari pihak ayah yang aku sayangi, H. Drs. Hamzah, H. Bastari, Basri, Makruf, Abu Naim.
5. Tidak lupa juga untuk paman-pamanku dari pihak ibu yang aku sayangi, H. Muhammad Mulatto Yusuf. H. Akmal Yusuf, S.E. H. Alm. Drs. Fatoni Yusuf. H. Alm. Dr. Himyari Yusuf, S.Ag, M.Hum. Jhon Heri Yusuf. Alm Sidqi Yusuf. Bibikku, HJ. Almh. Dapina, S.Pd. HJ. Jhumroh Nurmi, S.Pd. HJ. Rosanah, S.Keb. Ida Sari, S.Pd. Hernita Wati M.Pd.I. Almh. Muhabbah. Yanti Yusuf. abang-abang sepupuku, Umar Umpu Shakti Amd.Kep, Ahmad Khoirul Umam, S.Kom. Ahmad Irfani, Muhammad Arif Yardaalsan, S.Tr.IP. Muhammad Ali Ridho Dinata Amd.Kep. Nurmaliya Sari, Amd.Fram. Sefti Nuraisyah S.Farm. Afni Rakhmania Safutri, S.Km. Cahyani, S.Pd dan para adik-adik sepupuku, Fajarruddin Ibrahim, Amd.Rad. Muhammad Rahmaniza Wahyudi, Amd.Tra. Muhammad Faqih, Abdul Adli, Muhammad Mughni Algipari, Najwa Azzukhurufiah, Ari Irawan, Muhammad Alfatih Aska.

RIWAYAT HIDUP

Muhammad Rifa'i nama lengkap penulis skripsi ini, dilahirkan di Desa Gunung Terang, Kec. Gunung Terang, Kab. Tulang Bawang Barat. Pada tanggal 19 November 2000. Merupakan anak ke dua dari lima bersaudara. Dari pasangan bapak Pisolli dan Ibu Rilina.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD N 01 Gunung Terang Kecamatan Gunung Terang Kabupaten Tulang Bawang Barat, dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 02 Gunung Terang, Kabupaten Tulang Bawang Barat, dan tamat pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di MAN 02 Tulang Bawang Barat, lulus pada tahun 2019. Dan pada tahun 2019, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Prodi Aqidah Filsafat Islam UIN Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan syukur penulis penjatkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan inayahnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“ETIKA LINGKUNGAN DALAM PENGELOLAAN OBJEK WISATA (Studi Pada Objek Wisata *Youth Camp* Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran)”**. Dengan baik dan lancar. Shalawat teriring salam semoga senantiasa di limpahkan kepada Nabi Muhammad SWT, yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam terang-menerang yaitu agama Islam.

Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa penulis tidak terlepas dari kesalahan dan keterbatasan, kenyataan ini menyadarkan penulis bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak niscaya skripsi ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu melalui skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag. Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL) Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL).
3. Bapak Drs. A. Zaeny, M.Kom.I selaku ketua jurusan Aqidah Filsafat Islam dan bapak Nofrizal, M.Ag selaku sekretaris jurusan yang telah membantu dan mempermudah segala proses yang menyangkut jurusan.
4. Bapak Fauzan M.Ag selaku pembimbing pertama dan bapak Gesit Yudha Puji Arsono M.I.P selaku pembimbing kedua, terimakasih atas bimbingan dan kesabarannya selama ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Ibu Dra. Hj. Yusafrika M.Ag selaku pembimbing akademik (PA) yang penuh dengan ketelitian dan kesabaran dalam membimbing penulisan sehingga dapat mendapatkan judul yang baik.
6. Bapak dan ibu para dosen Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama belajar di Fakultas Ushuluddin khususnya jurusan aqidah filsafat islam.
7. Kepada perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung atas diperkenankannya penulis meminjam literatur-literatur dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Riski Umarta, S.Hut sebagai kepala perencanaan pengelolaan kawasan wisata *Youth Camp* Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman beserta jajarannya yang telah memberikan izin dalam penelitian dan memberikan data-data yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini.
9. Ayah dan ibuku tercinta, kakakku, adik-adikku, serta sahabat, dan teman-temanku khususnya prodi AFI Angkatan 2019 yang tidak dapat aku sebutkan satu persatu namanya. Serta semua pihak yang telah membantu penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas dan menjadikan amal shaleh kepada semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini Aamiin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Dan penulis mohon maaf atas kekurangan dan kepada Allah SWT penulis mohon ampun.

Bandar Lampung, 1 November 2023
Penulis

Muhammad Rifa'i
1931010039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
H. Metode Penelitian	12
I. Sistematika Pembahasan	20
BAB II ETIKA LINGKUNGAN, OBJEK WISATA, LINGKUNGAN DAN KONSEP ETIKA LINGKUNGAN SONNY KERAF	
A. Etika Lingkungan	21
1. Pengertian Etika Lingkungan	21
2. Jenis-Jenis Etika Lingkungan	22
3. Teori-teori Etika Lingkungan	25
4. Penerapan Etika Lingkungan	27
B. Objek Wisata	29

1. Pengertian Objek Wisata	29
2. Jenis-Jenis Objek Wisata	30
C. Lingkungan	31
1. Pengertian Lingkungan	31
2. Macam-Macam Lingkungan	33
3. Lingkungan dan Sumber Daya Alam	34
4. Manusia dan Lingkungan	35
D. Konsep Etika Lingkungan A. Sonny Keraf	40
1. Sikap Hormat Terhadap Alam	41
2. Prinsip Tanggung Jawab	41
3. Prinsip Kasih Sayang dan Kepedulian Terhadap Alam	41

BAB III DESKRIPSI LOKASI, FAKTA DAN DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Wisata <i>Youth Camp</i> Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran	43
1. Sejarah Objek Wisata <i>Youth Camp</i> TAHURA WAR	43
2. Kondisi Objek Wisata <i>Youth Camp</i> TAHURA WAR	43
3. Potensi Objek Wisata <i>Youth Camp</i> TAHURA WAR	45
4. Aksesibilitas Menuju Objek Wisata <i>Youth Camp</i> TAHURA WAR	46
5. Jumlah Penduduk Sekitar Objek Wisata <i>Youth Camp</i> TAHURA WAR	46
6. Tingkat Pendidikan Masyarakat di sekitar Objek Wisata <i>Youth Camp</i> TAHURAWAR	46
7. Mata Pencarian Masyarakat Sekitar Objek Wisata <i>Youth Camp</i> TAHURA WAR	47

8. Pengelola Objek Wisata <i>Youth Camp</i> TAHURA WAR	48
9. Fasilitas dan Pelayanan Ojek Wisata <i>Youth Camp</i> TAHURA WAR	49
B. Tahapan Pengelolaan Objek Wisata <i>Youth Camp</i> Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran	50
C. Nilai-nilai Etika dalam Pengelolaan Objek Wisata <i>Youth Camp</i> Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran	55

BAB IV ETIKA LINGKUNGAN DALAM PENGELOLAAN OBJEK WISATA *YOUTH CAMP* TAMAN HUTAN RAYA WAN ABDUL RACHMAN KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN

A. Pengelolaan Objek Wisata <i>Youth Camp</i> Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran	67
B. Tinjauan Etika Lingkungan Terhadap Pengelolaan Objek Wisata <i>Youth Camp</i> Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Rekomendasi	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel jumlah penduduk sekitar objek wisata <i>Youth Camp</i>	46
1.2 Tabel tingkat pendidikan masyarakat sekitar objek wisata <i>Youth Camp</i>	47
1.3 Tabel jenis-jenis tanaman yang dikelola masyarakat diobjek wisata <i>Youth Camp</i>	47
1.4 Tabel jenis-jenis dan jumlah hewan ternak masyarakat sekitar objek wisata <i>Youth Camp</i>	48



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Foto
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Laporan Hasil Observasi
- Lampiran 5 Kartu Bimbingan
- Lampiran 6 SK Judul Penelitian
- Lampiran 7 Surat Mengadakan Penelitian
- Lampiran 8 Surat Izin Melakukan Penelitian
- Lampiran 9 Hasil Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam rangka untuk menghindari kekeliruan maupun kesalahpahaman dalam memberikan interpretasi terhadap judul dan pembahasan pada penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan lebih lanjut terhadap substansi-substansi yang ada pada judul penelitian ini, agar gagasan yang penulis sampaikan dalam penelitian ini dapat dipahami dengan tepat sebagaimana yang dimaksudkan oleh penulis dalam judul skripsi, yaitu : **“Etika Lingkungan Dalam Pengelolaan Objek Wisata (Studi Pada Objek Wisata *Youth Camp* Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran).**

Pertama, Etika lingkungan merupakan ilmu yang menjadi cabang filsafat lingkungan yang mempelajari bagaimana tingkah laku manusia terhadap lingkungannya.¹

Kedua, Objek wisata adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan wisatawan yang memiliki sumber daya alam dan buatan yang menarik, seperti pemandangan alam atau pegunungan, hewan, tumbuhan, pantai, kebun binatang, bangunan sejarah kuno, monumen, candi-candi, tarian, pemandangan dan budaya unik lainnya.² Yang dimaksud objek wisata dalam penelitian ini adalah objek wisata yang memiliki sumber daya alam, seperti pemandangan alam yang berupa air terjun atau aliran sungai, hewan, dan tumbuhan.

Ketiga, Objek wisata *Youth Camp* merupakan salah satu tempat rekreasi yang memanfaatkan keindahan alam kawasan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman. Sedangkan Taman

¹ Syamsuri, I, *Etika Lingkungan* (Usul Tentang Cara Merumuskan dan Memasyarakatkannya). (Chimera: I (2), 1996), 85-98.

² Adisasmita R, *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*, (Yogyakarta: Graha Ilmu).

Hutan Raya Wan Abdul Rachman adalah salah satu hutan konservasi yang merupakan habitat berbagai spesies tumbuhan.³

Berangkat dari penegasan konsep diatas, maka maksud dari judul penelitian ini secara operasional akan mengkaji etika lingkungan dalam pengelolaan objek wisata *Youth Camp*. Dalam hal ini adalah bagaimana perilaku masyarakat pengelola dalam mengelola objek wisata *Youth Camp* Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

B. Latar Belakang Masalah

Manusia dan lingkungan mempunyai hubungan keterkaitan yang sangat erat. Manusia dalam hidupnya senantiasa berinteraksi dengan lingkungan dimana manusia itu berada. Allah SWT menciptakan manusia dan alam untuk hidup saling berdampingan. Manusia dan alam harus menyatu, karena tanpa alam yang sehat maka manusia tidak akan bisa hidup dengan sempurna. Akan tetapi pada saat ini kita sering mendengar bahkan mengetahui isu-isu yang berkembang tentang kerusakan lingkungan, permasalahan ini menarik perhatian lebih untuk ditanggapi, terutama bagi manusia yang memandang sebelah mata keselamatan lingkungan. Sifat dan perilaku manusia yang tidak adil terhadap lingkungan seringkali menjadi permasalahan utama dalam kehidupan sehari-hari. Manusia seringkali terlena dengan segala sesuatu yang diberikan oleh alam dan cenderung bersifat eksploitatif sehingga melupakan keseimbangan ekosistem, padahal manusia dengan alam adalah suatu komponen ekologis yang saling membutuhkan. Seperti yang dikemukakan oleh Murdy bahwa manusia selalu berperilaku seakan kelangsungan hidup manusia jauh lebih penting dan bernilai daripada kelangsungan makhluk hidup lainnya. Dalam hal ini manusia memandang bahwa kebutuhan manusia dapat dipenuhi dengan segala sesuatu yang

³ Kartika Puspa Dewi, Dkk, Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Berhasiat Obat di Blok Pemanfaatan Hutan Pendidikan Konservasi Terbarpadu Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Lampung, *Journal Of People, Florest And Environment*, Vol. 1 No. 2, 2021.

diberikan oleh alam tanpa ada batasnya, dan memandang sumber daya alam selamanya dapat digunakan sesuai dengan keinginan manusia.⁴

Seperti halnya permasalahan dalam pembangunan objek-objek wisata massal. Terjadi kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh pembangunan objek wisata, contoh pembangunan objek wisata di Lampung yang mengakibatkan kerusakan pada lingkungan yaitu objek wisata Tanjung Sakti.⁵ Kerusakan tersebut berupa pencemaran lingkungan akibat dibukanya lahan untuk menjadi tempat wisata. Pembangunan objek wisata terlalu berfokus pada peningkatan perekonomian semata tanpa memperhatikan dampak yang akan ditimbulkan dari pembangunan yang dilakukan.. Contoh kasus lain yaitu, yang ditimbulkan dari pengembangan objek wisata puncak tonang terhadap ekologi yang berupa tanah longsor, karena dalam pengembangan objek wisata masyarakat melakukan pengalih fungsi lahan, seperti penebangan pepohonan untuk dijadikan taman bunga. Penebangan pohon tersebut merusak struktur penahan tanah karena objek wisata Puncak Tonang terletak dikawasan perbukitan sehingga menimbulkan longsor. Selain dampak dari pembangunan atau pengembangan juga dampak dari pengelolaan objek wisata yang dikelola tanpa memperhatikan aspek pelestarian lingkungan. Masyarakat pengelola kurang bijak dalam mengelola objek wisata, sehingga berdampak pada kerusakan lingkungan. Hal ini berupa pencemaran lingkungan karena sampah, baik yang dibawa pengunjung maupun dari pengelola. Pencemaran sampah ini terjadi karena kurangnya kepedulian pengelola terhadap sampah, serta tidak adanya tempat pembuangan sampah untuk sampah hasil dari objek wisata

⁴ Muhammad Nur Alfian Nafi, Prinsip Etika Lingkungan Dan Relasi Manusia Dengan Alam Pada Film *L'or Bleu* Karyasam, (Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya, 2018).

⁵ Alan Kevendo Fajri, Dampak Pembangunan Ekonomi di Sektor Pariwisata Bagi Masyarakat dan Daerah Menurut Perspektif Ekonomi Islam, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Puncak Tonang.⁶ Selain contoh kasus dari objek wisata Puncak Tonang juga ada contoh kasus di objek wisata lainnya yaitu objek wisata Pulau Tidung Kepulauan Seribu. Kasus yang terjadi di objek wisata ini adalah penumpukan sampah yang disebabkan dari banyaknya jumlah wisatawan yang berkunjung ternyata menghasilkan sampah yang banyak dan tidak sebanding dengan pengolahan sampah yang ada.⁷ Sejalan dengan ini Marpaung dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pengelolaan objek-objek wisata selama ini masih terkesan parsial dan sektoral. Sebagian besar pola pengembangan yang dilakukan lebih mengejar keuntungan ekonomi yang dapat dihasilkan oleh objek wisata tersebut dibandingkan menjaga kelestarian kawasan tersebut dengan meberikan kesan aslinya.⁸

Berbagai masalah lingkungan yang terjadi jika dicermati, sebenarnya berakar dari cara pandang manusia tentang alam dan lingkungannya. Perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab terhadap alam itulah yang mengakibatkan terjadinya kerusakan lingkungan. Paham antroposentrisme yang memandang bahwa alam merupakan bagian terpisah dari manusia dan bahwa manusia adalah pusat dari sistem alam mempunyai peran besar terhadap terjadinya kerusakan lingkungan. Cara pandang demikianlah yang telah melahirkan perilaku eksploitatif dan tidak bertanggung jawab terhadap kelestarian alam dan lingkungannya. Persoalan perilaku manusia.⁹ Lingkungan hidup bukan semata-mata persoalan teknis tetapi juga persoalan moral, krisis moral. Oleh karena itu, perlu etika dan moralitas untuk mengatasinya.¹⁰

⁶ Herman Gusrial Putra, Pengelolaan Objek Wisata Berwawasan Lingkungan Hidup : (Studi Objek Wisata Puncak Tonang Nagari Sundata Kabupaten Pasaman), *Jurnal Of Civic Education* (ISSN: 2622-237X) Vol. 2, No. 5, 2019.

⁷ Kharisna Murti, Heryanti, Dkk, Dampak Pariwisata Terhadap Lingkungan di Pulau Tidung Kepulauan Seribu, *Jurnal Kajian* Vol. 21, No. 3, September 2016, 273.

⁸ Vina Wahyuni, Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Air Manis Di Kelurahan Air Manis Kecamatan Padang Selatan Kota Padang, (Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat Padang, 2016), 12.

⁹ Ariani, Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Islam, (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2010).

¹⁰ Sonny Keraf, Etika Lingkungan.

Timotius Kurniawan dalam penelitiannya mengatakan bahwa kerusakan lingkungan hidup tidak akan terjadi jika saja setiap dari manusia memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Lingkungan hidup dan segala isinya adalah milik kita yang harus dijaga dan dipelihara. Untuk itu kita harus selalu dapat mempertanggungjawabkan setiap perbuatan yang kita lakukan terhadap lingkungan hidup dan unsur-unsur lain yang ada di dalamnya.¹¹ Kemudian Dedik Budianta juga mengatakan ada lima “R” yang dapat menyelamatkan lingkungan. Adapun lima “R” tersebut adalah reference, respect, restrain, redistribution dan responsibility. Kelima “R” tersebut sangat berkaitan erat dengan etika lingkungan.¹² Selain itu Sonny Keraf dalam kajiannya juga mengungkapkan ada beberapa prinsip etika lingkungan yang dapat mengatasi krisis ekologi saat ini, yaitu sikap hormat kepada alam, prinsip tanggung jawab, prinsip kasih sayang dan kepedulian terhadap alam. Prinsip-prinsip ini dimaksudkan paling tidak bisa menjadi pegangan dan tuntunan bagi perilaku kita dalam berhadapan dengan alam, baik perilaku terhadap alam secara langsung maupun perilaku terhadap sesama manusia yang berakibat tertentu terhadap alam.¹³

Etika lingkungan dipahami sebagai refleksi kritis tentang apa yang harus dilakukan manusia dalam menghadapi pilihan-pilihan moral yang terkait dengan isu lingkungan hidup. Termasuk apa yang harus diputuskan manusia dalam membuat pilihan moral dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang berdampak pada lingkungan hidup. Etika bermaksud membantu manusia bertindak secara bebas dan dapat dipertanggungjawabkan. Karena setiap tindakannya selalu lahir dari keputusan pribadi yang bebas dengan selalu bersedia untuk mempertanggungjawabkan

¹¹ Timotius Kurniawan, *Respect For Nature Sebagai Tolak Ukur Individu dalam Mengelola Alam Pada Era Modern*, (Skripsi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Studi Filsafat Depok, 2012).

¹² Dedik Budianta, *Pentingnya Etika Lingkungan Untuk Meminimalkan Global Warming*, (Skripsi Fakultas Pertanian dan Program Studi Lingkungan, Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya).

¹³ A. Sonny Keraf, *Etika Lingkungan*, (Jakarta: Buku Kompas, Juli 2002), 143.

tindakannya itu karena memang ada alasan-alasan dan pertimbangan-pertimbangan yang kuat mengapa ia bertindak.¹⁴

Berkaitan dengan objek wisata *Youth Camp* Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman. Objek wisata *Youth Camp* merupakan tempat rekreasi yang terletak di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Secara keseluruhan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman memiliki luas wilayah 22.249,31 hektar. Namun yang menjadi objek wisata *Youth Camp* ini hanya memiliki luas wilayah sekitar 30 hektar. objek wisata ini memiliki keindahan alam yaitu berupa air terjun, air mancur, aliran sungai serta berbagai keanekaragaman flora dan fauna. Berbagai flora bisa ditemukan disini diantaranya bunga bangkai (*Amorphopallus sp.*), gondang (*Ficus Variegata*), medang (*Litsea firmahoa*), bayur (*Pterospermum sp*), pulai (*Alstonia scholaris*), durian (*Durio sp*), merawan (*Hopea mangarawan*), makaranga (*Macaranga sp*), balik angin (*Homolanthus sp.*), *Trema orientalis*, *Vitex pubescens*, *Molatus Paniculathus*, palawija (*phalawija*) coklat (*Theobroma cacao L*), kopi (*Coffea Sp*), petai (*Pakia speciosa*) kemiri (*Aleurites Moluccana*), jengkol (*Archidendron pauciflorum*)serta berbagai jenis rotan (*Calamus spp*). Fauna, diantaranya beruang madu (*Helarctos malayanus*), tapir (*Tapirus indicus*), rusa sambar (*Cervus unicolor*), siamang (*Hylobates syndactylus*), monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*), elang brontok (*Spizaetus cirrhatus*) dan ayam hutan (*Gallus gallus*).

Pengelolaan objek wisata *Youth Camp* merupakan pengelolaan yang dilakukan secara terpadu. Pengelolaan dilakukan dengan menerapkan kaidah-kaidah perlindungan pada alam. Berbagai upaya yang dilakukan dalam menghindari terjadinya kerusakan, baik itu upaya dari pemerintah maupun upaya dari masyarakat pengelola. Upaya-upaya ini dapat dilihat pada tiga bentuk yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan. Dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun pengawasannya semua harus

¹⁴ Etika Lingkungan, Pada PBSI. FKIP. UMP, 2013.

mengarah pada konservasi, pengawetan, pencegahan kerusakan pada alam.¹⁵

Menindaklanjuti latarbelakang di diatas, maka penulis ingin mengetahui bagaimana pengelolaan objek wisata *Youth Camp*, dan bagaimana tinjauan etika lingkungan terhadap pengelolaan objek wisata *Youth Camp* Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini dianggap penting dilakukan karena untuk keberlanjutan lingkungan. Selain itu, penelitian ini juga sesuai untuk pengembangan keilmuan, yang sama dengan visi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berwawasan lingkungan.

C. Fokus dan Sub Fokus

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah

1. Etika lingkungan dalam pengelolaan objek wisata *Youth Camp* Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran.
2. Pengelolaan objek wisata *Youth Camp* Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, dalam tinjauan keberlanjutan konservasi, dan tanggung jawab sosial.
3. Perspektif Sonny Keraf dalam konteks pengelolaan objek wisata (pengelolaan lingkungan di objek wisata seperti edukasi lingkungan, konservasi alam, pengelolaan sampah.

Dengan subfokus penelitian adalah:

1. Pengelolaan objek wisata *Youth Camp* Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

¹⁵ Wawancara Pada Tanggal 28 Juli 2023.

2. Etika Lingkungan terhadap pengelolaan objek wisata *Youth Camp* Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.
3. Praktek pengelolaan objek wisata di Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman mencerminkan keberlanjutan dan etika lingkungan (strategi konservasi, tanggung jawab sosial objek wisata terhadap masyarakat lokal dan lingkungan sekitar).
4. Tinjauan Sonny Keraf dalam mendukung hak hak lingkungan dan aplikasinya dalam pengelolaan objek wisata (manajemen pengelolaan sampah, keterlibatan masyarakat lokal, program edukasi lingkungan).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan objek wisata *Youth Camp* Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran?
2. Bagaimana tinjauan etika lingkungan terhadap pengelolaan objek wisata *Youth Camp* Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas maka tujuan penelitian secara umum adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan objek wisata *Youth Camp* Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.
2. Untuk mengetahui tinjauan etika lingkungan terhadap pengelolaan objek wisata *Youth Camp* Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian skripsi ini mampu memberikan manfaat secara *Teoritis* dan *Praktis* yakni:

1. *Teoritis*:
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam kajian filsafat lingkungan, dan khususnya bagi Fakultas Ushuluddin, Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut dan dapat dijadikan bahan perbandingan kepada peneliti selanjutnya yang memiliki keinginan untuk membahas topik permasalahan yang sama.
2. *Praktis*
 - a. Bagi pengelola objek wisata massal, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta memotivasi dan mengambil sikap terhadap konservasi lingkungan.
 - b. Bagi penulis, sebagai salah satu sumbangsih dalam menjaga pelestarian lingkungan dan sebuah literatur yang dapat membuka wawasan khususnya bagi peneliti umumnya kepada pembaca.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian pertama skripsi berjudul: *Perilaku Peduli Lingkungan Masyarakat Dalam Pengelolaan Desa Wisata Kandri Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang*. Ditulis oleh Ariesta Dwi Wulandari.¹⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku peduli lingkungan masyarakat Desa Wisata Kandri

¹⁶ Ariesta Dwi Wulandari, *Perilaku Peduli Lingkungan Masyarakat Dalam Pengelolaan Desa Wisata Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*, (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2017).

Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang serta menganalisis peran masyarakat dalam mengelola lingkungan Desa Wisata Kandari Kecamatan Gunung pati Kota Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Desa Kandri. Diambil dari jumlah KK usia produktif pada masing-masing RW, yaitu 2.133 KK. Cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling Area*. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dan didapatkan hasil total sampel sebanyak 96 responden. Metode dalam pengumpulan data yaitu menggunakan metode observasi, angket/kuesioner, dokumentasi dan wawancara dengan analisis data menggunakan metode deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai perilaku peduli lingkungan sangat baik, namun pada kenyataannya perilaku masyarakat masih kurang baik. Jadi harapan pemerintah lebih banyak mengadakan sosialisasi dan pelatihan untuk masyarakat.

Penelitian kedua tesis berjudul: *Pengelolaan Lingkungan Kawasan Wisata Danau Lebo Kecamatan Taliwang KAB. Sumbawa Barat*. Ditulis oleh Irwan Jaya¹⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep pengelolaan Danau Lebo yang relevan sebagai kawasan wisata. penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dan analogi. Selain itu dalam menganalisis dengan menggunakan metode SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan pembangunan kawasan tersebut belum melibatkan masyarakat secara intensif dalam setiap tahapan. Pemerintah menggunakan pendekatan perencanaan sinoptik komprehensif, selain itu dari segi perkiraan dampak, selain memberikan dampak yang positif, pembangunan kawasan Danau Lebo juga berpotensi menimbulkan beberapa dampak negatif, antara lain dikhawatirkan hilangnya mata pencaharian sebagai masyarakat serta ancaman genangan air bagi persawahan yang berada di bagian utara danau akibat gali-urug danau di bagian selatan yang bisa mengakibatkan sedimentasi.

¹⁷ Irwan Jaya, *Pengelolaan Lingkungan Kawasan Wisata Danau Lebo Kecamatan Taliwang KAB. Sumbawa Barat*, (Tesis Program Sarjana Universitas Diponegoro Semarang, 2007).

Penelitian ketiga skripsi berjudul: *Filsafat Lingkungan Hidup A. Sonny Keraf dan Penerapannya Terhadap Ekowisata di Indonesia (Sebuah Paradigma baru Bioregionalisme Dalam Usaha Pengembangan Wisata di Indonesia untuk Menuju Kearifan Lingkungan)*. Ditulis oleh Desi Utami.¹⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep Filsafat Lingkungan Hidup A. Sonny Keraf dan bagaimana kontekstualisasi Filsafat Lingkungan A. Sonny Keraf terhadap ekowisata di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kepustakaan (*library reseach*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa prinsip penting dalam Filsafat Lingkungan Hidup yang dapat dikontektualisasikan terhadap penerapan ekowisata di Indonesia seperti membangun paradigma holistik sebagai cara pandang baru terhadap alam yang memahami alam memiliki nilai intrinsik lebih luas daripada sekedar nilai ekonomis dan bioregionalisme yang berusaha mengolaborasikan antara ekologi dengan ekonomi dengan penetapan yang seimbang dalam sebuah penerapan ekowisata. penelitian bertujuan dengan adanya penerapan ekowisata di Indoonesia yang berkonsep Filsafat Lingkungan Hidup dapat menawarkan solusi untuk mengurangi krisis global yang terjadi di Indonesia agar warga Indonesia menjadi warga yang arif dan berkesadaran lingkungan.

Penelitian keempat buku yang berjudul: *Taman hutan raya wan abdul rachman lampung*. Ditulis oleh Gunardi Djoko Winarno Dkk.¹⁹ Buku ini bertujuan menyajikan hasil investigasi berbagai sumber daya alam, kegiatan wisata, dan peta kawasan tahura.

Berdasarkan hasil tinjauan diatas sejauh ini belum ada penelitian yang terfokus mengkaji tentang etika lingkungan dalam pengelolaan objek wisata *Youth Camp* Taman Hutan Raya Wan

¹⁸ Desi Utami, *Filsafat Lingkungan Hidup A. Sonny Keraf dan Penerapannya Terhadap Ekowisata di Indonesia (Sebuah Paradigma baru Bioregionalisme Dalam Usaha Pengembangan Wisata di Indonesia untuk Menuju Kearifan Lingkungan)*, (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2017).

¹⁹ Gunardi Djoko Winarno Dkk, *Taman Hutan Raya Wan Abdul achman Lampung*, (Korpri Jaya Sukarame Bandar Lampung: Pusaka Media Design, April 2019).

Abdul Rachman Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Meskipun ada persamaan dalam metode yang penulis gunakan, namun hal itu tidak akan menghasilkan hasil penelitian yang sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengkaji secara mendalam tentang bagaimana etika lingkungan dalam pengelolaan objek wisata *Youth Camp* Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman.

H. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara, jalan, petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis, sehingga memiliki sifat yang praktis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif-deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.²⁰ Sedangkan deskriptif menguraikan secara lengkap peristiwa dilapangan dengan bahasa yang digunakan untuk menguraikan data-data yang ada.²¹

Beberapa hal yang perlu dijelaskan berkaitan dengan metode yang digunakan dalam penelitian, sebagai berikut :

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Lapangan (*Field research*) dan termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latarbelakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat sekitar.²² Peneliti terjun langsung ke lapangan

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, Cv, 2016).

²¹ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta: Paradigm, 2005), 75.

²² Husnaini Usman, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 15.

atau ke tempat lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari segi sifat penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan suatu objek untuk memahami makna yang terkandung didalamnya. penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.²³ Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana etika lingkungan dalam pengelolaan objek wisata *Youth Camp Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman*. Penelitian ini memiliki objek material yaitu objek wisata *Youth Camp Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman* sedangkan objek formalnya adalah etika lingkungan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan jalan atau cara dalam penelitian mulai dari perumusan masalah hingga penarikan kesimpulan.²⁴

Deep Ecology oleh Arne Naess merupakan pandangan filsafat lingkungan yang menekankan kesatuan alam dan nilai intrinsik dari semua bentuk kehidupan. Deep Ecology menekankan pentingnya memahami kesatuan alam, bahwa semua elemen di alam saling terkait dan saling bergantung satu sama lain.²⁵

²³ Deisy Charistina Andih, “Peran Media Sosial (Facebook, Intagram, Youtube) Dalam Menarik Wisatawan Mengunjungi Objek Wisata Tetempangan Hill, Kab. Minahasa, Prov Sulawesi Utara, *Jurnal Program Studi Wisata*”, Vol. 13 No. 1 (Febuari 2018), 78.

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, Cv, 2016).

²⁵ Arne Naess, *Ecology, Comuniti and Lifestyle*.

3. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh, sedangkan sumber data menurut cara pengambilannya dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan langsung oleh individu, kelompok dan organisasi yang melakukan penelitian langsung dari objeknya.²⁶ Data primer dalam studi lapangan didapat dari hasil wawancara kepada informan terkait penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari wawancara dengan kepala perencanaan pengelolaan, serta masyarakat pengelola objek wisata *Youth Camp* Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah jadi atau dipublikasikan untuk umum oleh instansi atau lembaga yang mengumpulkan, mengelola dan menyajikan. Data sekunder disebut juga data yang tersedia.²⁷ Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer yang diperoleh dari buku-buku literatur, karya-karya dan dokumentasi terkait objek penelitian. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Alya Putri Mulyani, Adi Firmansyah, "*Etika Lingkungan Hidup Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pertanian Ramah Lingkungan*" (Kasus Kelompok Tani Patra Rangga, Kabupaten Subang), Jurnal Resolusi Konflik, CSR, dan Pemberdayaan, Vol.5, No.1.

²⁶ M.Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Metode Penelitian dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2001), 81.

²⁷ M.Iqbal Hasan, 81.

- 2) Sonny Keraf, "*Etika Lingkungan*" (Jakarta: Buku Kompas, Juli 2002).
- 3) Muhamad Nur Alfian Nafi, Prinsip Etika Lingkungan Dan Relasi Manusia Dengan Alam pada Film *L'or Bleu* Karyasam, Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya, 2018.

Kedua data tersebut dipergunakan dengan saling melengkapi, karena data yang ada dilapangan tidak akan sempurna apabila tidak ditunjang dengan data kepustakaan. Dengan mempergunakan kedua sumber data tersebut maka data yang terhimpun dapat memberikan validitas dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

4. Lokasi Penelitian

a. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian merupakan dimana tempat penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian topik yang dipilih. Dalam hal ini peneliti memilih lokasi objek wisata *Youth Camp* Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.²⁸

b. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lokasi penelitian.²⁹ Oleh karena itu teknik dalam menentukan

²⁸ Al-Muctar, Suwama, *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015), 243.

²⁹ Kaelan, *Metode Kulitatif bidang Filsafat*, (Yogyakarta: Paradigma, 2005), 180.

informan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan sesuatu yang spesifik sebagai sampel.³⁰ Adapun kriteria informan sebagai berikut:

- 1) Kepala perencanaan pengelolaan kawasan wisata *Youth Camp* Tahura WAR.
- 2) Masyarakat pengelola.
- 3) Usia mulai dari 30-65 tahun.

Key informan:

No	Nama	Kedudukan
1.	Riski Umarta S. Hut	Kepala perencanaan pengelolaan kawasan wisata <i>Youth Camp</i> Tahura WAR
2.	Fuat	Petugas kebersihan
3.	Umar	Masyarakat pengelola
4.	Ahmad Saheri	Masyarakat pengelola
5.	Andre	Masyarakat pengelola
6.	Roni Sianturi	Masyarakat Pengelola

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk kepentingan penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga teknik metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

³⁰ Nina Nurdiana, "Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan", *Comiech* Vol. 5 No. 2 (2014), 177.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk melihat secara dekat kegiatan yang dilakukan, atau dapat juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian.³¹ Adapun observasi yang peneliti lakukan adalah Non Participant Observation, dimana dalam observasi ini peneliti tidak ikut terlibat secara langsung di dalam kehidupan orang yang diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung.³² Dalam melaksanakan wawancara ini digunakan teknik wawancara berbasis terpimpin. Dalam pelaksanaannya peneliti berpegang pada kerangka pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Dan wawancara terbuka, yaitu wawancara yang berdasarkan pertanyaan yang tidak terbatas (tidak terikat) jawabannya. Metode ini digunakan sebagai proses memperoleh informasi yang sebelumnya tidak dapat di peroleh melewati pengamatan saja atau juga sebagai data tambahan yang menguatkan informasi data yang diterima sebelumnya. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan kepala rencana

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 134.

³² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014), 2.

pengelolaan, petugas kebersihan serta masyarakat pengelola objek wisata *Youth Camp*.

c. Dokumentasi

Gottschalk mengatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertian yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis. Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, photo dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.³³ Teknik dokumentasi ini sangat relevan bagi peneliti dalam menunjang data-data yang diterima dari hasil observasi dan wawancara dengan informan yang telah ditetapkan.

Adapun dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tertulis tentang objek wisata *Youth Camp* Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

6. Metode Analisis Data

Analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Dalam menganalisa data peneliti hanya memakai dua macam metode yaitu, metode deskriptif dan metode interpretasi.

³³ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Wacana*, Vol. 13 No.02 (Juni 2014), 178.

a. Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah prosedur pemecah masalah yang di pelajari dengan menggambarkan kondisi subjek dan objek dalam penelitian berdasarkan faktor-faktor yang dapat diamati atau apa adanya.³⁴ Cara ini digunakan untuk mendeskripsikan secara lengkap terhadap fenomena yang muncul dan untuk memperoleh data-data yang valid dari objek wisata *Youth Camp* Taman hutan Raya WAN Abdul Rachman.

b. Metode Interpretasi

Metode interpretasi adalah metode penafsiran, membuat tafsiran tetapi tidak bersifat subyektif melainkan harus bertumpu pada evidensi objektif, utuk mencapai kebenaran otentip.³⁵ Sehingga dapat mudah dipahami oleh manusia. Contohnya seperti peneliti menafsirkan hasil dari observasi, wawancara serta dokumentasi darietika lingkungan dalam pengelolaan objek wisata *Youth Camp* Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman. dalam bentuk tulisan dan bahasa yang benar sesuai dengan fakta yang sudah terjadi dilapangan ataupun dari buku sehingga dengan demikian peneliti mendapatkan hasil penelitian dengan pemahaman yang objektif.³⁶

7. Metode Penarikan Kesimpulan

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode induktif. Yaitu suatu pola pemahaman yang dimulai dengan mengambil kaidah-kaidah yang bersifat khusus untuk mendapat kesimpulan pengetahuan yang lebih umum.³⁷ Setelah

³⁴ Noeng Muhadjirin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Penelitian Kualitatif Pendekatan Pastivistik, Rasionalistik, Phenomenologi, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (1998), 104.

³⁵ Sudarto, *Metodelogi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1997), 42.

³⁶ Kaelan, 76.

³⁷ Baharudin, *Dasar-Dasar Filsafat*, 45.

peneliti memaparkan dan menganalisa fakta dan data dari hasil penelitian, kemudian peneliti merinci dengan menarik kesimpulan secara umum.

I. Sistematika Pembahasan

Struktur pembahasan terdiri dari V BAB yaitu pokok-pokok pembahasan yang saling berkaitan. Dalam hal ini bertujuan untuk memudahkan pembaca memahami pokok-pokok dari tiap pembahasan. Berikut sistematika penelitian yang dimaksud dalam skripsi ini:

Bab I pendahuluan terdiri dari penegasan judul, latar belakang, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu bab yang berisi pemaparan dan uraian tentang pengertian etika lingkungan, jenis-jenis etika lingkungan, teori-teori etika lingkungan, penerapan etika lingkungan hidup, pengertian objek wisata, jenis-jenis objek wisata, pengertian lingkungan, macam-macam lingkungan, lingkungan dan sumberdaya alam, manusia dan lingkungan, serta konsep etika lingkungan Sonny Keraf.

Bab III menjelaskan sejarah objek wisata *Youth Camp*, kondisi objek wisata *Youth Camp*, potensi wisata, aksesibilitas, jumlah penduduk sekitar, tingkat pendidikan masyarakat, mata pencaharian, pengelola wisata, fasilitas dan pelayanan. Serta penjelasan mengenai tahapan dalam pengelolaan objek wisata dan nilai-nilai etika dalam pengelolaan objek wisata *Youth Camp* Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman.

Bab IV menjelaskan hasil analisis dan temuan penelitian di lapangan dari pengumpulan data sebelumnya. Kemudian dibuat dalam bentuk sub bab. Yaitu mengenai bagaimana pengelolaan objek wisata dan bagaimana tinjauan etika lingkungan terhadap pengelolaan objek wisata *Youth Camp* Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman.

Bab V Menjelaskan kesimpulan hasil penelitian beserta rekomendasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa.

Pertama, Pengelolaan objek wisata *Youth Camp* dapat dilihat dari tiga bentuk yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Dalam perencanaannya semua harus mengarah pada konservasi, perlindungan, pengawetan, pencegah kerusakan. Perencanaannya melibatkan pihak tahura, dinas kehutanan, pemerintah daerah, akademisi serta masyarakat. Kemudian dalam pelaksanaannya ada pelatihan-pelatihan, seperti penyuluh untuk membina masyarakat pengelola, selain itu juga ada aturan-aturan yang harus dipatuhi masyarakat pengelola seperti misalnya masyarakat dilarang menebang pohon, dilarang berburu, dilarang untuk merusak hutan. Pelaksanaannya juga dianggap sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan yaitu sudah mengarah pada aspek konservasi, perlindungan, pengawetan, pencegahan kerusakan. Pengawasan, pihak tahura melakukan pengawasan terhadap pengelolaan yang ada di lapangan, dalam pengawasannya melibatkan beberapa pihak yaitu tahura sendiri, pemerintah, serta masyarakat.

Kedua, Tinjauan etika lingkungan Sonny Keraf terhadap pengelolaan objek wisata *Youth Camp*. Dari beberapa bentuk pengelolaan objek wisata *Youth Camp* dapat diketahui bahwa pengelolaan dilakukan dengan.

1. Sikap hormat kepada alam. Hal ini terlihat pada perilaku petugas kebersihan maupun masyarakat pengelola yang tidak pernah membuang sampah di aliran sungai, membuang sampah pada tempatnya, membersihkan sampah yang berserakan.

2. Prinsip tanggung jawab. Hal ini terlihat pada keterlibatan Tahura dalam menjaga kondisi lingkungan agar tetap lestari. Dimulai dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan terhadap pengelolaan objek wisata *Youth Camp*. Dalam perencanaan pengelolaannya direncanakan mengarah pada aspek konservasi lingkungan. Juga dalam pelaksanaan pengelolaannya, Tahura memberikan larangan bagi masyarakat pengelola agar tidak merusak alam. Seperti, masyarakat pengelola dilarang untuk berburu, dilarang untuk menebang pohon, dilarang untuk merusak hutan. Selain itu Tahura juga melakukan pengawasan terhadap pengelolaan yang ada dilapangan, yaitu memantau atau mengawasi kegiatan pengelolaan. Kemudian juga didukung oleh masyarakat pengelola yang mengelola dengan bijak tanpa melakukan kerusakan pada lingkungan, hal ini terlihat pada perilaku masyarakat pengelola yang tidak pernah berburu hewan, kemudian ketika mereka ingin menanam tanaman seperti tanaman pala, kopi dan lain-lain tidak dengan cara menebang pohon yang sudah hidup dan yang sudah besar, namun dilakukan dengan cara tetap menanam tanaman mereka dibawah pohon tersebut, tanpa melakukan penebangan. Jadi antara pihak Tahura dan masyarakat pengelola mereka sama-sama memiliki tanggung jawab dalam menjaga, melindungi, merawat kondisi lingkungan objek wisata *Youth Camp*.
3. Prinsip kasih sayang dan kepedulian terhadap alam. Beberapa tindakan masyarakat pengelola objek wisata *Youth Camp* yang mencerminkan sikap kasih sayang dan kepedulian terhadap alam, yaitu diantaranya menanam pohon, menyirami tanaman yang ditanami, dan masyarakat pengelola tidak pernah menggemburkan tanah di objek wisata *Youth Camp*.

B. Rekomendasi

Penulisan kripsi ini berawal dari keprihatinan penulis terhadap pengelolaan objek-objek wisata yang tidak lagi memperhatikan aspek pelestarian lingkungan. Oleh karena itu

skripsi ini menawarkan bagaimana pengelolaan objek wisata yang baik tanpa merusak kondisi lingkungan. Pengelolaan yang baik tanpa merusak kondisi lingkungan adalah pengelolaan yang dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip etika lingkungan dengan cara hormat kepada alam, menerapkan prinsip tanggung jawab, serta menerapkan prinsip kasih sayang dan kepedulian terhadap alam. Memahami dan melindungi keanekaragaman hayati. Menghargai nilai ekologis setiap spesies dan ekosistem. Mengembangkan kebijakan pengelolaan yang mempertimbangkan nilai intrinsik dari flora, fauna dan ekosistem dalam pengambilan keputusan. Menyelenggarakan program edukasi untuk pengunjung dan masyarakat lokal untuk meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya pelestarian alam. Melibatkan masyarakat lokal. Menerapkan praktik-praktik pengelolaan yang berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan ekosistem dan mencegah kerusakan.

Peneliti sangat menyadari masih banyak sekali kekurangan yang harus diperbaiki. Baik itu dari segi penulisan, penyajian data, bahkan proses penelitian dan hasil penelitian yang didapatkan. Sehingga sangat besar harapan peneliti munculnya saran dan kritik dari pembaca untuk skripsi ini. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya agar lebih dapat memperoleh hasil yang sempurna lagi, dengan besar harapan hasil dari penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arikunto, Suharsimin. *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Abdurrahman, M. *Memelihara lingkungan Dalam Ajaran Islam* (Bandung, 2011).
- Borrong, Robert P. *Etika Bumi Baru, AKSES Etika dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup* (Jakarta: Gunung Mulia, 2009).
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).
- Fandeli, Dkk. *Pengusahaan Ekowisata* (Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, 2000).
- Gunardi Djoko Dkk. *Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Lampung* (Korpri Jaya Sukarame Bandar Lampung: Pusaka Media).
- Hasan, M.Iqbal. *Pokok-pokok Metode Penelitian dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2001).
- Husnaini Usman. *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002).
- Himpunan Peraturan Perundang-undang, *Undang-Undang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup* (Bandung: Fokusmedia, 2013).
- I, Syamsuri, *Etika Lingkungan Usul Tentang Cara Merumuskan dan Memasyarakatkannya* (Chimera: I (2), 1996).
- Kaelan. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* (Yogyakarta: Paradigm, 2005).
- Keraf, A. Sonny. *Etika Lingkungan* (Jakarta: Buku Kompas, Juli 2002).
- Lihat Thomas Hobbes dalam Harun Hadiwijono. *Sari Sejarah Filsafat Barat 2* (Yogyakarta: Kanisius, 1991)

- Mohammad, Ridwan. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata* (Medan: PT Sofmedia 2012).
- Nata, Abudin. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia* (Jakarta: Rajawali Press, 2014)
- Noni, Dkk, Rencana Pembangunan dan Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir Desa Talise, Kecamatan Likupang, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara (Jakarta, 1999).
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014).
- R, Adisasmita. “*Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*”. (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Suyitno, *Pedesaan, Lingkungan dan Pembangunan* (Bandung: alumni, 1997)
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, Cv, 2016).
- Sudarto. *Metodelogi Penelitian Filsafat* (Jakarta: Grafindo Persada, 1997).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&d* (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Soejani, *Lingkungan Sumber Daya Alam, dan Kependudukan dalam Pembangunan* (Jakarta: Universitas Press, 1984).
- Soerjani. *Ekologi; Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Industrialisasi* (Jakarta: Prisma, 2002).
- Said, E. Gumbira. *Pembangunan dan Pelestarian Lingkungan Hidup* (Jakarta: Media Saran Press, 1967).
- Suwarma, Al-Muctar. “*Dasar- Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Gelar Pustaka Mandiri).
- W.J.S, Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1986).

Jurnal/karya ilmiah:

- Adi Firmansyah, Alya Putri Mulyani. “Etika Lingkungan Hidup Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pertanian Ramah Lingkungan (Kasus Kelompok Tani Patra Rangga, Kabupaten Subang)”, *Jurnal Resolusi Konflik*, CSR, dan Pemberdayaan, Vol. 5 (1).
- Ananto, “Persepsi Pengunjung Pada Objek Wisata Danau Buatan Kota Pekanbaru”. *Jurnal Jom Fisip*, Vol. 4 No. 1.
- Andih, Deisy Charistina. “Peran Media Sosial (Facebook, Intagram, Youtube) Dalam Menarik Wisatawan Mengunjungi Objek Wisata Tetempangan Hill, Kab. Minahasa, Prov Sulawesi Utara, *Jurnal Program Studi Wisata*”. Vol.13 No. 1 (Februari 2018).
- Dewi, Kartika Puspa, Dkk, “Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Berhasiat Obat di Blok Pemanfaatan Hutan Pandidikan Konservasi Terbarpadu Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Lampung”, *Journal Of People, Florest And Environment*, Vol.1 No. 2, (2021).
- De Gerald, Maria Karlina Yunivera. “Strategi Pengembangan objek wisata berwawasan lingkungan (Studi pada Objek Wisata Wair Nokerua, Desa Kolisia, Kabupaten Sikka”. *Jurnal Media Ilmiah Teknik Lingkungan*, Vol. 6 No. 2 (2021).
- Gusrial Putra, Herman. “Pengelolaan Objek Wisata Berwawasan Lingkungan Hidup : Studi Objek Wisata Puncak Tonang Nagari Sundata Kabupaten Pasaman.” *Jurnal Of Civic Education* (ISSN: 2622-237X) Vol. 2 No. 5, (2019).
- Heryanti, Kharisna Murti, Dkk, Dampak Pariwisata Terhadap Lingkungan di Pulau Tidung Kepulauan Seribu, *Jurnal Kajian* Vol. 21, No. 3, September 2016, 273.
- I, Syamsuri. “Etika Lingkungan” (*Usul Tentang Cara Merumuskan dan Memasyarakatkannya*). (Chimera: I (2), 1996).
- Nurdiana, Nina. “Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan”, *Comiech* Vol. 5 No. 2, (2014).

- Nilamsari, Natalina. “Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Wacana*, Vol. 13 No. 02, (Juni 2014)
- Muhadjirin, Noeng. “*Metodelogi Penelitian Kualitatif Penelitian Kualitatif Pendekatan Pastivistik, Rasionalistik, Phenomenologi, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*”, (1998).
- Putra, Herman Gusrial. “Pengembangan Objek Wisata Berwawasan Lingkungan Hidup”. *Journal Of Civic Education* 2(5):459-467, (Februari 2020).
- Triyanto Suharsono, Hery Lisyawati. “Pengawasan dan Pengendalian Pemanfaatan Sumber Daya Air Untuk Irigasi Di Kabupaten Sleman”, *Jurnal Mimbar Hukum* Volume 24, No 1, (Februari 2012).

Skripsi/Tesis

- Ariani. “Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Islam, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2010).
- Bambang Pamulardi, “Pengembangan Agrowisata Berwawasan Lingkungan (Studi Kasus Desa Wisata Tingkir, Salatiga)”, Tesis Program Magister Ilmu Lingkungan, Universitas di Ponegoro Semarang, 2006.
- Budianta, Dedik. “Pentingnya Etika Lingkungan Untuk Meminimalkan Global Warming, (Skripsi Fakultas Pertanian dan Program Studi Lingkungan, Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya)
- Dedek Albasir, “Pengembangan Objek Wisata Bukit Pengonan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Pajaresuk Pringsewu Lampung, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019.
- Kurniawan, Timotius. *Respect For Nature Sebagai Tolak Ukur Individu Dalam Mengelola Alam Pada Era Modern*, (Skripsi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Studi Filsafat Depok. 2012).

Nur Alfian Nafi. Muhammad, “Prinsip Etika Lingkungan Dan Relasi Manusia Dengan Alam Pada Film *L’or Bleu* Karyasam, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya, 2018.

Sumampouw, OJ. “Diktat Pencemaran Lingkungan,” Bahan Ajar Mata Kuliah Pencemaran Lingkungan (Skripsi UNSRAT Manado, Research, June 2015).

Wahyuni,Vina. “Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Air Manis Di Kelurahan Air Manis Kecamatan Padang Selatan Kota Padang, (Skripsi STKIP PGRI Sumatera Barat Padang. 2016)

Website:

<https://bobo.grid.id/read/083264708/5-alasan-kita-harus-menjaga-kelestarian-lingkungan-sudah-dilakukan?page=all>. Diakses Pada Tanggal 1 Agustus 2023.

<https://pustakaarsip.kamparkab.go.id/artikel-detail/1298/prinsipprinsip--etika-lingkungan-hidup>. Diakses Pada Tanggal 10 Agustus 2023.

<https://www.cleanipedia.com/id/manfaat-membuang-sampah-pada-tempatnya.html>

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/10/27/160000069/apakah-perilaku-membuang-sampah-sembarangan-termasuk-hidup-tidak-selaras>. Diakses Pada Tanggal 10 Agustus 2023.

<https://diklatlpgk.id/2023/06/30solusi-efektif-menghadapi-krisis-sumber-daya-alam-dalam-perencanaan-pembangunan-daerah>, Diakses Pada Tanggal 10 Agustus 2023.

<https://bakri.uma.ac.id/perencanaan-adalah-proses-pengambilan-keputusan-yang-melibatkan-pemilihan-tujuan-dan-pengembangan-rencana-untuk-mencapai-tujuan/>. Diakses Pada 12 Agustus 2023.

<http://www.EtikaLingkungan.com>. Diakses Pada Tanggal 12 Agustus 2023

<http://www.id.wikipedia.org/wiki/Kebakaran-liar>. Diakses Pada Tanggal 15 Agustus 2023.

<http://www.EtikaLingkungan.com>. Diakses Pada Tanggal 15 Agustus 2023.